



**Laporan Kinerja Triwulan 3
Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat selama triwulan 3 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra				
[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	3	Produk	2	3
[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan				
[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	2349	Orang	1905	2801
[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan				
[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	60	Lembaga	50	68
[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	40	Lembaga	40	66
[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA				
[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	30	Orang	30	39
[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa				
[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	121	Produk	100	140
[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah				
[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	605	Orang	405	351
[SK 7] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat				
[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	A	Predikat	-	-
[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	98.45	Nilai	0	70.57



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra

[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

Progress/Kegiatan

Progres capaian IKK 1.1 sampai dengan bulan September 2024 adalah 3 Produk yaitu kosakata daerah yang diusulkan masuk dalam KBBI sebanyak 566 lema, ensiklopedia sastra di Nusa Tenggara Barat, dan kamus bergambar bahasa daerah.

1. Kegiatan inventarisasi kosakata bahasa daerah dimulai dari pencarian data dilakukan pada tiga lokasi penelitian yaitu di Lombok Utara, Sumbawa, dan Bima. Pencarian data di Lombok Utara dilakukan pada tanggal 17—20 Januari 2024 pada tiga Kecamatan, yaitu Desa Sokong, Kecamatan Tanjung; Desa Karang Bejo, Kecamatan Senaru; dan Kecamatan Gumantar. Pencarian data di Sumbawa dilakukan pada tanggal 23—27 Januari 2024 di Desa Labuhan Bontong, Desa Bunga Eja, dan Desa Jotang Beru, Kecamatan Empang. Sedangkan pencarian data di Bima dilakukan di 3 titik yang ada di Kecamatan Wawo, yaitu Desa Maria, Desa Tarlawi, dan Desa Raba pada tanggal 27—31 Januari 2023. Dari pencarian data yang telah dilakukan pada tiga lokasi diperoleh sejumlah 260 kosakata bahasa Sasak, 240 kosakata bahasa Samawa, dan 254 kosakata bahasa Mbojo. Jumlah tersebut akan terus bertambah sampai dengan terpenuhi target karena tim KKLK Perkamusan akan melakukan pencarian data melalui kajian pustaka dan wawancara tidak langsung.
2. Hasil inventarisasi kosakata bahasa daerah melalui pencarian data pada tiga lokasi tersebut telah diseminarkan melalui kegiatan Seminar Hasil Inventarisasi Kosa Kata Bahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo) dalam Rangka Memperingati Hari Bahasa Ibu pada tanggal 21 Februari 2024. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mencari masukan perbaikan dalam rangka mencapai target sekaligus untuk memperingati Hari Bahasa Ibu. Kegiatan seminar hasil diikuti oleh 50 peserta yang terdiri atas 30 orang dari luar satker dan 20 orang dari satker.
3. Pada tanggal 16—18 April, Tim KKLK Perkamusan telah dilaksanakan Lokakarya Hasil Inventarisasi Kosa Kata Bahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo). Kegiatan dilaksanakan selama tiga hari di Aula Cilinaya, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Peserta kegiatan yang hadir sejumlah 51 orang yang terdiri atas 17 orang penutur bahasa Mbojo pada hari Selasa, 16 April 2024; 17 orang penutur bahasa Samawa pada hari Rabu, 17 April 2024; dan 17 orang penutur bahasa Sasak pada hari Kamis, 18 April 2024. Latar belakang peserta yang terlibat dalam kegiatan ini beragam mulai dari dosen, akademisi, peneliti, guru, budayawan, penulis, masyarakat tokoh, pelajar, dan duta bahasa.
4. Tahap akhir dari kegiatan inventarisasi kosakata bahasa daerah adalah kegiatan Sidang Penyusunan Bahasa Daerah di Provinsi NTB yang telah dilaksanakan pada tanggal 11—13 Juni 2024. Hasil dari kegiatan ini adalah jumlah entri yang telah diterima sebanyak 566 entri dan ditolak 270 entri. Total entri tersebut dapat dirinci, yaitu entri bahasa Sasak 150 entri diterima, 20 entri dikonfirmasi ulang, dan 55 entri ditolak dengan total 225 entri. Bahasa Samawa mendapatkan 165 entri diterima, 38 entri dikonfirmasi ulang, dan 58 entri ditolak dengan total 261 entri. Sementara itu, bahasa Mbojo mendapatkan 169 entri diterima, 24 entri dikonfirmasi ulang, dan 157 entri ditolak dengan total 350 entri. Entri yang telah diterima selanjutnya akan diusulkan langsung oleh editor dan redaktur KBBI Kantor Bahasa Provinsi NTB ke dalam KBBI daring, sementara itu entri yang dikonfirmasi ulang akan diolah kembali dengan informasi terbaru dari penutur jati. Adapun entri yang telah ditolak merupakan entri yang sudah ada konsepnya dalam KBBI dan tidak ada urgensi sebagai penambahan kosakata bahasa Indonesia.
5. Kegiatan Kodifikasi Bahasa Penyusunan Ensiklopedia Sastra Indonesia dan Sastra Daerah di Nusa Tenggara Barat dilaksanakan setiap tahun. Penyusunan ini bertujuan untuk mendokumentasikan dan memutakhirkan informasi tentang tokoh sastra, karya sastra, dan peristiwa sastra yang ada di Nusa Tenggara Barat. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2024 dan difokuskan pada sastra modern yang berkembang di Nusa Tenggara Barat.
6. Kegiatan Penambahan Lema Kamus Bahasa Daerah dan Kamus Bergambar Sasak, Samawa, dan Mbojo di Kota Mataram pada tanggal 8—9 September 2024. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengembangkan produk kodifikasi bahasa berupa kamus bahasa daerah yang telah diterbitkan oleh



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Selain itu, kegiatan ini juga dilaksanakan untuk mendokumentasikan kosakata yang mungkin jarang digunakan, sehingga generasi mendatang dapat mempelajari dan mempertahankan bahasa daerahnya. Kegiatan dilaksanakan dengan pengumpulan data melalui teknik wawancara narasumber yang berbahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo. Narasumber untuk penambahan lema ini berasal dari budayawan dan akademisi yang bergelut di bidang bahasa, terutama bahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah sebagai berikut

1. Tidak adanya pegawai Kantor Bahasa Provinsi NTB penutur jati bahasa Mbojo
2. Pendefinisian kosakata bahasa daerah belum cukup memadai dari sudut pandang yang mewakili semua dialek.
3. Terdapat 270 entri yang ditolak sehingga mengurangi jumlah target kosakata yang harus disetorkan ke pusat sebagai usulan baru kosakata bahasa Indonesia dalam KBBI.
4. Lini masa penyelesaian target yang tidak tercapai karena kesibukan tim pada kegiatan prioritas satker yang lain.
5. Penginputan data kamus yang sudah selesai hanya bisa dilakukan oleh tim perkamusan.

Strategi/Tindak Lanjut

Beberapa strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut.

1. Memberdayakan pegawai Kantor Bahasa Provinsi NTB penutur jati bahasa Mbojo yang sudah purnatugas dan duta bahasa provinsi NTB.
2. Melakukan verifikasi dan masukan dari para narasumber pada kegiatan lokakarya hasil.
3. Tim KKLK tetap memenuhi kekurangan entri untuk mencapai target dengan membagi jumlah entri pada setiap tim. Kosakata tambahan diperoleh dengan memanfaatkan komunitas bahasa dan sastra dibawah binaan satuan kerja sebagai responden dengan kegiatan yang dilakukan dengan metode daring.
4. Menepati linimas kegiatan yang sudah ditetapkan dengan menyesuaikan dengan program prioritas yang lain.
5. Pembagian tugas secara internal KKLK Perkamusan dan melibatkan pegawai lain di luar KKLK Perkamusan untuk menginput lema dengan memberikan pelatihan singkat terlebih dahulu.

[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan [IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Progress/Kegiatan

Progress capaian IKK 2.1 sampai dengan bulan September 2024 atau triwulan ke-3 yaitu sebesar 2.801 orang yang terdiri atas Penutur Bahasa Terbina 465 orang, UKBI 1520 Peuju, dan Generasi muda terbina program literasi sebanyak 816 orang. Capaian IKK ini didukung oleh beberapa kegiatan adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan Kemahiran Berbahasa (**150 orang**). Kegiatan Kemahiran Berbahasa diselenggarakan di Kabupaten Lombok Utara yang diikuti oleh 150 orang yang berasal dari pegawai pemerintah, swasta, dan tenaga pendidik, serta wartawan. Kegiatan dilaksanakan secara daring dan luring di Aula Kantor Bupati Lombok Utara pada tanggal 6—7 Februari 2024. Selain diikuti oleh 150 secara luring, kegiatan ini juga dihadiri oleh total 120 peserta daring dari seluruh daerah di Nusa Tenggara Barat.
2. Bengkel Sastra: Musikalisasi Puisi 2024 (Luring dan Daring) (**155 orang**). Pada tanggal 19 Maret 2024 Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) melaksanakan Bengkel Sastra: Musikalisasi Puisi



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRé



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Tahun 2024. Kegiatan tersebut merupakan salah satu upaya dalam mengembangkan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah yaitu dengan menumbuhkan rasa ketertarikan dan cinta para generasi muda terhadap bahasa dan sastra Indonesia dan daerah. Kegiatan ini akan berlangsung selama dua hari, pada tanggal 19—20 Maret 2024. Kegiatan dilaksanakan secara hibrida. Para narasumber hadir secara tatap muka di Ruang Bayan, Kantor Bahasa Provinsi NTB dan para peserta hadir secara daring melalui *Zoom Meeting*. Terdapat 155 peserta yang mengikuti dan mengisi biodata diri untuk mengikuti kegiatan. Para peserta merupakan siswa SMA, MA, dan SMK yang berasal dari 40 sekolah terundang oleh Kantor Bahasa Provinsi NTB.

3. Pembinaan Literasi Menulis bagi generasi Muda dalam Rangka Pemilihan Duta Bahasa NTB 2024 (Daring). Sesuai namanya, kegiatan ini merupakan rangkaian Pemilihan Duta Bahasa Tahun 2024 berupa pembinaan kepada **132 peserta** secara daring pada tanggal 23—24 April 2024. Seluruh peserta merupakan pendaftar Pemilihan Duta Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat yang dinyatakan telah lulus seleksi administrasi. Rangkaian kegiatan duta bahasa selanjutnya adalah Wawancara peserta 50 besar yang dilaksanakan pada tanggal 30 April 2024. Setelah wawancara, panitia menetapkan 20 besar finalis dan melakukan taklimat pada tanggal 13 Mei 2024. Rangkaian terakhir kegiatan pemilihan duta bahasa adalah unjuk bakat dan penentuan pemenang yang telah dilaksanakan tanggal 19—22 Mei 2024 di Hotel Lombok Raya Mataram.
4. Lokakarya Membaca Nyaring bagi Siswa Tingkat SD: ayo Membaca Nyaring dan Berbagi Cerita. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2024 di Aula BPMP Provinsi NTB. Kegiatan ini dihadiri oleh **100 orang** yang terdiri atas 90 siswa dan 10 guru dari 10 perwakilan sekolah di wilayah Kota Mataram dan Kabupaten Lombok Barat.
5. Membaca dan Bercerita Bersama Ibu Negara Iriana Joko Widodo Beserta OASE Kabinet Indonesia Maju. Rangkaian kunjungan kerja Ibu Negara Iriana beserta OASE Kabinet Indonesia Maju tidak hanya untuk memberikan motivasi, semangat, dan arahan kepada siswa-siswa di Nusa Tenggara Barat. Diprakarsai oleh Bidang I, Ibu Negara bersama dengan OASE Kabinet Indonesia Maju memberikan donasi buku ke sekolah berupa 1.794 buku bacaan dan 130 Alquran untuk 13 satuan pendidikan sekolah dasar dan 13 satuan pendidikan madrasah ibtidaiyah (MI). Selain itu, donasi juga berupa 2 paket pojok baca dilengkapi dengan masing-masing 221 buku bacaan dan 5 Alquran untuk 2 sekolah dasar. Tidak hanya itu, kunjungan kerja kali ini juga yang diprakarsai oleh Bidang V OASE Kabinet Indonesia Maju memberikan donasi berupa 500 bibit tanaman obat keluarga, 600 bibit tanaman sayuran, 10.000 seedling sayuran, dan 600 kemasan benih biji sayuran siap semai
6. Penguatan Krida Duta Bahasa bagi Pegawai Kantor Bahasa dan Duta Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penguatan Krida Duta Bahasa bagi Pegawai Kantor dan Duta Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dilaksanakan di Ruang Cilinaya Kantor Bahasa Provinsi NTB. Kegiatan ini diikuti oleh **60 peserta** yang terdiri atas 20 pegawai Kantor Bahasa dan 40 Duta Bahasa Provinsi NTB. Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan Duta Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan pengetahuan dan konsep kegiatan Krida Duta Bahasa bagi Aktivist Sekolah dan Kampus Penggerak Literasi di Kota Mataram
7. Penilaian, Penyerahan Hadiah, dan Pembinaan Pemenang Musikalisasi Puisi Digital. Tanggal 20 Juni 2024, rangkaian Kegiatan Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/MA/SMK Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024 telah sampai pada tahap Penyerahan Hadiah. Sebelumnya, pada tanggal 12 Juni 2024 telah diumumkan para pemenang I-III berdasarkan penilaian dewan juri. Secara berturut-turut, gelar pemenang diraih oleh SMAN 5 Mataram, SMAN 1 Selong, dan SMAN 1 Mataram. Sementara itu, pemenang favorit diumumkan pada tanggal 18 Juni 2024 dengan berdasar pada jumlah pelihat dan penyuka unggahan video di YouTube. Diperoleh hasil pemenang favorit, yakni Tim A SMAN 1 Tanjung.
8. Peningkatan Kemahiran Menulis di Media Massa bagi Generasi Muda di Kota Mataram. Kegiatan yang dilaksanakan di Aula Cilinaya, Kantor Bahasa Provinsi NTB pada tanggal 21 Juni 2024 ini menghadirkan dua narasumber yang berpengalaman di bidang penulisan esai dan karya sastra. Fathur Rakhman (Manajer Pendidikan dan Kebudayaan Geopark Rinjani) dan Aliurridha (satrowan dan Dosen FKIP Universitas Mataram). Kegiatan ini dihadiri oleh **50 peserta** dari siswa SMP dan SMA di Kota Mataram.
9. Krida Duta Bahasa bagi Aktivist Sekolah dan Aktifis Kampus Penggerak Literasi di Kota Mataram. Kegiatan dilaksanakan dengan mengundang **100 peserta** dari 4 kampus yang ada di Kota Mataram, yaitu Universitas Mataram, Universitas Muhammadiyah Mataram, Universitas Islam Negeri Mataram, dan Universitas Al-Azhar Mataram. Kegiatan yang dilaksanakan di Aula Wijaya Kusuma, BPMP Provinsi



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Nusa Tenggara Barat pada tanggal 28 Juni 2024 bertujuan untuk menjelaskan dan membekali siswa/mahasiswa tentang pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan bahasa dan sastra.

Para peserta mendapatkan dua topik yang menarik, yaitu pengutamaan bahasa negara dan perlindungan bahasa daerah. Materi yang disampaikan oleh Duta Bahasa sebagai bukti bahwa Duta Bahasa adalah perpanjangan tangan Kantor Bahasa. Ada empat Duta Bahasa yang berkesempatan menyampaikan materi, yaitu Fadjar Indra Kurniawan dan Zawil Fikri tentang pengutamaan bahasa negara serta Gusti Bagus Nauval dan Muh. Zainal Arifin Rizqi tentang perlindungan bahasa daerah

10. Pelaksanaan kegiatan DKT Kamus Terpadu Bahasa Daerah Sasambo-Indonesia-Bahasa Isyarat-Aksara Braille yang Ramah Anak dan Difabel pada tanggal 3 Juli 2024 di Aula Cilinaya, Kantor Bahasa Provisnis NTB. Kegiatan yang dihadiri oleh **30 orang** peserta ini bertujuan memberikan masukan terhadap produk Kamus Terpadu yang akan dipublikasikan. Peserta kegiatan berasal dari sekolah luar biasa dan komunitas teman difabel.
11. Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dan Peluncuran Kamus Terpadu Bahasa Daerah Sasambo-Indonesia-Bahasa Isyarat-Aksara Braille yang Ramah Anak dan Difabel di Hotel Plaza Lombok pada tanggal 5 Juli 2024. Kegiatan ini dihadiri oleh 50 peserta yang berasal dari
12. Sosialisasi dan Pembekalan Krida Duta Bahasa bagi Aktivist Sekolah Penggerak Literasi di Kota Mataram. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 23—27 Juli pada 10 SMP dan 10 SMA se-Kota Mataram. Jumlah peserta sebanyak **520 orang**.
13. Pelaksanaan kegiatan Selebrasi Krida Duta Bahasa pada tanggal 27—28 Agustus 2024. Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Teater Tertutup, Taman Budaya Provinsi NTB dengan melibatkan partisipasi aktif **600 peserta** yang telah diberikan sosialisasi, pembekalan, dan pendampingan Krida Duta Bahasa. Peserta terdiri atas siswa SMP, SMA, dan siswa yang ada di Kota Mataram. Kegiatan Selebrasi Krida Duta Bahasa ini diselenggarakan dengan melombakan lima mata lomba yang telah disosialisasikan pada tahapan sebelumnya, yaitu Lomba Cipta dan Baca Puisi Bahasa Daerah (SMP), Lomba Video Konten Kebahasaan dan Kesastraan (SMA), Lomba Video Wajah Bahasa di Ruang Publik (SMA), Lomba Pidato tentang Perlindungan Bahasa Daerah (Mahasiswa), dan Lomba Film Pendek Berbahasa Daerah (Mahasiswa). Pada hari pertama, 27 Agustus 2024, telah dilaksanakan tiga mata lomba untuk siswa SMP dan universitas, sedangkan pada tanggal 28 Agustus 2024 akan dilaksanakan lomba untuk siswa SMA
14. Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka (**7.978 orang**). Beberapa kegiatan penunjang yang telah dilakukan oleh Tim KKLK UKBI Kantor Bahasa Provinsi NTB dalam mencapai target adalah sebagai berikut.
 - o Pada tanggal 11 Januari 2024 telah dilaksanakan Pengujian UKBI kolektif bagi **10 mahasiswa** Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI). Pelaksanaan UKBI PNPB ini dilaksanakan sampai sesi menulis di Laboratorium UKBI Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sejak tahun 2023, kepemilikan sertifikat UKBI telah menjadi syarat kelulusan bagi seluruh siswa Program Studi PBSI Universitas Muhammadiyah Mataram.
 - o Kegiatan Diseminasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia di Kabupaten Lombok Timur dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2024 bagi kepala sekolah dan guru SD dan SMP di Kecamatan Pringgasela. Kegiatan ini merupakan **kegiatan kolaborasi** antara Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Kecamatan Pringgasela. Sebanyak lebih dari **110 peserta** hadir untuk menyimak pemaparan terkait kebijakan UKBI dan peningkatan literasi melalui UKBI.
 - o Pengujian UKBI bagi siswa SDN 3 Pringgasela dan SMPN 1 Pringgasela dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2024. Sebanyak **30 peserta SD dan 270 siswa SMP** melaksanakan UKBI hingga tuntas. Sebelumnya, pada 24 Januari 2024 lalu, sosialisasi dan pendaftaran UKBI telah dilakukan juga dengan pendampingan KKLK UKBI Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.
 - o Tindak lanjut berikutnya atas Diseminasi UKBI di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2024 di Pringgasela dilaksanakan pada tanggal 19--20 Februari 2024. Sesuai komitmen yang telah ditanamkan dalam perjanjian kerja sama, dilakukan tindak lanjut dari setiap sekolah terundang berupa ujian UKBI bagi siswa SD kelas 5 dan 6. Pengujian dilakukan dalam waktu dua hari dengan menysasar sedikitnya **800 siswa**. Siswa telah mendapat pengimbasan terkait UKBI dari guru-guru yang telah terdiseminasi. 800 siswa tersebut terdiri atas siswa dari 24 SD dan 1 SMP di Pringgasela yang merupakan perwakilan dari gugus 1--7 di Kecamatan Pringgasela.
 - o Pengujian UKBI PNPB bagi mahasiswa Universitas Nahdlatul Wathan (UNW) dilakukan di Kantor



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 22 Februari 2024. Pengujian ini diikuti oleh **40 mahasiswa** Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNW sebagai syarat pelaksanaan sidang skripsi sekaligus syarat kelulusan.

- o Pada tanggal 29 Februari 2024 telah dilaksanakan kegiatan Desiminasi Nasional Kemahiran Berbahasa Indonesia secara serentak di seluruh Indonesia. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat ikut menyelenggarakan kegiatan dengan mengundang secara memikat sebanyak **20 pemangku kepentingan pendidikan** di wilayah Kota Mataram dan Kabupaten Lombok Barat.
- o Kegiatan kolaborasi antar KKLK Pembahu dan UKBI yaitu yaitu dilaksanakan pengujian UKBI bagi peserta aktif pada Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia di Kabupaten Lombok Utara yang dilaksanakan pada tanggal 6-7 Februari 2024. Terdapat **180 peserta** yang mendaftar pada tanggal 5 Maret 2024 untuk mengikuti pengujian pada tanggal 8 Maret 2024 sebagai bentuk tindak lanjut kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia di Kabupaten Lombok Utara
- o Kantor Bahasa Provinsi NTB melaksanakan Giat Sosialisasi dan Pelaksanaan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) di Pulau Sumbawa Tahun 2024 pada tanggal 22--26 April 2024. Melalui KKLK UKBI, Kantor Bahasa Provinsi NTB menyasar pelaksanaan UKBI pada siswa SMP dan SMA yang ada di **Kabupaten Sumbawa** dan Sumbawa Barat dengan target 2000 peuji. Selain itu, KKLK UKBI juga melaksanakan sosialisasi UKBI di Universitas Teknologi Sumbawa (UTS). Pada hari pertama, KKLK UKBI melaksanakan sosialisasi dan pendaftaran bagi siswa di empat sekolah di Kabupaten Sumbawa, yaitu SMPN 1 Sumbawa, SMAN 1 Sumbawa, SMAN 2 Sumbawa, dan SMAN 3 Sumbawa. Sosialisasi dan pendaftaran dilaksanakan serentak di empat sekolah dengan memecah tim KKLK UKBI ke masing-masing sekolah. Adapun siswa yang hadir dalam sosialisasi dan pendaftaran hari ini terdiri atas siswa kelas VII, VIII, dan IX di tingkat SMP dan siswa kelas X, XI, dan XII di tingkat SMA. Jumlah siswa yang hadir pun beragam. Sebanyak **150 siswa** dari SMAN 1 Sumbawa, **100 siswa** dari SMAN 2 Sumbawa, **250 siswa** dari SMAN 3 Sumbawa, dan **250 siswa** dari SMPN 1 Sumbawa berhasil mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian di hari berikutnya. Sesuai dengan jadwal, pengujian akan dilaksanakan pada tanggal 23 dan 24 April 2024. Tim KKLK UKBI Kantor Bahasa Provinsi NTB melanjutkan Sosialisasi dan Pengujian UKBI Adaptif bagi Siswa di **Kabupaten Sumbawa Barat** pada hari Rabu--Jumat, 24--26 April 2024. Pada hari Rabu (24/4), tim melaksanakan sosialisasi di SMAN 1 Taliwang yang melibatkan **600 siswa** dari kelas X dan XI. Sementara itu, peserta sosialisasi di SMPN 1 Taliwang terdiri atas 200 siswa kelas VIII. Adapun peserta yang telah berhasil mendaftar pada tanggal 24 April 2024 sebanyak **450 peuji** dari 2 sekolah tersebut dan akan melakukan pengujian pada tanggal 25 dan 26 April. Pada tanggal yang sama (24/4), tim yang masih berada di Kabupaten Sumbawa mendampingi ujian UKBI di SMAN 2 Sumbawa dan SMPN 1 Sumbawa. Total peuji yang telah menyelesaikan pelaksanaan tes UKBI di kedua sekolah tersebut sebanyak **400 siswa**. Pada tanggal 25 April 2024, tim kembali ke bagian menjadi tiga kelompok dan melaksanakan pendaftaran dan pengujian di hari yang sama. Sosialisasi dan pendaftaran dilaksanakan di Aula SMAN 2 Taliwang dan didampingi oleh siswa dari kelas X dan XI SMAN 2 Taliwang yang berjumlah **200 orang** dan sosialisasi selanjutnya dilaksanakan juga di MAN 1 Taliwang serta pendaftaran lanjutan di SMPN 1 Taliwang. Sementara itu, SMAN 1 Taliwang melaksanakan pengujian sesi pertama.
- o Pada tanggal 20 Mei 2024 telah dilaksanakan UKBI berbayar untuk **20 orang** peserta Unjuk Bakat dan Penentuan Pemenang Duta Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- o Pada tanggal 28 Mei 2024 telah dilaksanakan kegiatan Diseminasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Kepala Sekolah dan Kepala OPD di Kabupaten Lombok Barat bertempat di Aula Kantor Bupati Lombok Barat. Kegiatan ini dibuka oleh Pejabat Bupati Lombok Barat yang diwakili oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Barat, Maad Adnan, S.Pd., M.Pd. Seluruh peserta yang terdiri atas perwakilan 4 OPD dan 26 kepala sekolah menengah menyimak diseminasi berupa penyebarluasan informasi UKBI. Sebanyak **30 peserta** pada hari itu melakukan tes UKBI. Diseminasi UKBI akan dilanjutkan dengan sosialisasi dan pengujian UKBI di beberapa sekolah di Lombok Barat. Sekolah yang menjadi sasaran awal ini meliputi SMAN 1 Lembar, SMAN 1 Sekotong, SMPN 1 Sekotong, dan SMKN 1 Sekotong
- o Selain pengujian, Tim KKLK UKBI pada tanggal 19 Juni 2024 telah melaksanakan kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Sosialisasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia di SMPN 7 Mataram. Kegiatan ini dilakukan atas permintaan SMPN 7 Mataram untuk memastikan adanya peningkatan literasi siswa. Sosialisasi ini disampaikan langsung oleh Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB, Dr. Puji Retno Hardiningtyas, S.S., M.Hum.

- o Pada tanggal 20 Juni 2024 Tim UKBI Kantor Bahasa Provinsi NTB melakukan sosialisasi UKBI Adaptif Merdeka di SMKN 1 Gunungsari. Sosialisasi ini dihadiri oleh **140 siswa dan 22 guru**. Kegiatan ini dilakukan untuk menyosialisasikan UKBI Adaptif Merdeka kepada guru dan siswa. Pembukaan sosialisasi juga dihadiri oleh Rif'atin Hubbaya, Wakil Kepala Humas SMKN 1 Gunungsari. Kegiatan Sosialisasi UKBI Adaptif bagi pelajar dan guru juga dilaksanakan di Pondok Pesantren Islahuddinny Kabupaten Lombok Barat. Kegiatan ini menyasar sedikitnya 200 siswa kelas 11 dan 12. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan, dan guru-guru pengajar. Pelaksanaan Sosialisasi UKBI ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan Diseminasi UKBI Adaptif yang diselenggarakan di Kabupaten Lombok Barat.
- o Selama triwulan ke tiga yaitu dari bulan Juli—September 2024, UKBI telah dilaksanakan pada sekolah MKN 2 Kota Bima, SMK Islam Yasnuhu, SMPN 3 Narmada, SMPN 7 Mataram, dan SMKN 1 Gunungsari dengan **700 peuji** selama bulan Juli 2024. UKBI pada bulan Agustus 2024 telah dilaksanakan pada sekolah SMKN 2 Praya Tengah, Universitas Hamzanwadi, SMAN 2 Wanasaba, SMKN 7 Mataram, SMPN 1 Narmada, SMAN 1 Kopang, MAN Insan Cendikia, SMAN 1 Aikmel, dan SMKN 7 Mataram dengan jumlah pendaftar **1.705 orang** siswa, **236 orang** guru, dan **37 orang** mahasiswa. Pada bulan September 2024, UKBI telah dilaksanakan pada beberapa sekolah yaitu SMKN 1 Gangga, SMKN 1 Alas, SMKN 6 Mataram, SMPN 1 Narmada, SMKN 1 Dompu, SMKN 2 Kuripan, dan SDN 19 Cakranegara dengan total peserta **1.347 orang** siswa dan **115 orang** guru.
- o Pada tanggal 21—22 Agustus 2024 telah dilaksanakan kegiatan Uji Coba Instrumen Soal UKBI di Aula Bayan, Kantor Bahasa Provinsi NTB. Kegiatan dilaksanakan selama dua hari dengan jumlah peserta **40 orang**. Peserta berasal dari SMPN 15 Mataram, MAN 1 Mataram, BRIN, RRI, TVRI, BSI, Universitas Mataram, Universitas Bumigora, Universitas Teknologi Sumbawa, Balai Guru Penggerak Provinsi NTB, dan Stasiun Geofisika Mataram. Kegiatan yang dilaksanakan di seluruh balai dan kantor bahasa di seluruh Indonesia ini bertujuan untuk memastikan seluruh soal telah layak diujikan kepada siswa dan masyarakat.

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah sebagai berikut.

1. Jumlah peserta yang hadir pada hari pertama dan kedua tidak bisa dikontrol karena kegiatan dilakukan secara daring.
2. Juknis kegiatan musikalisasi puisi datang terlambat sehingga taklimat kegiatan harus diundur.
3. Kegiatan yang melibatkan siswa perlu disesuaikan dengan kalender pendidikan di Nusa Tenggara Barat.
4. Terdapat 200 siswa yang ikut UKBI karena kurangnya dukungan dari sekolah.
5. Perpindahan pelaksanaan kegiatan dari sekolah ke sekolah memerlukan dukungan transportasi yang memadai untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan.
6. Terbatasnya ruang uji daring yang tersedia sehingga belum bisa mengakomodasi peserta dari satu sekolah diujikan pada hari yang sama.
7. Metode pendaftaran kolektif sekolah belum bisa dilaksanakan karena kurangnya komitmen dari sekolah.

Strategi/Tindak Lanjut

Beberapa strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut.

1. Jumlah peserta diambil dari total peserta yang mengisi kelengkapan administrasi berupa lembar bersedia hadir, biodata, dan daftar hadir.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

2. Pelaksanaan kegiatan musikaliasai puisi digital tetap dilaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis dari Badan Bahasa.
3. Koordinasi dan komitmen yang kuat dari sekolah untuk terlibat dalam kegiatan yang diadakan oleh Kantor Bahasa Provinsi NTB.
4. Melakukan penjadwalan ulang untuk siswa yang belum berhasil ikut UKBI, dilakukan secara bertahap dan secara daring.
5. Mengusulkan perencanaan yang lebih memadai untuk kegiatan yang akan datang.
6. Ruang uji setiap sekolah dipenuhi dengan menambah hari pelaksanaan uji.
7. Pendaftaran siswa sebagian besar dilakukan oleh tim KKLP UKBI.

[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Progress/Kegiatan

Capaian IKK 3.1 sampai dengan bulan September 2024 adalah sebanyak 68 lembaga. Capaian tersebut didukung oleh pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.

1. Pada tanggal 29 April 2024, Tim KKLP Pembahu melakukan koordinasi dengan Sekretaris Daerah Kota Bima. Tim yang diterima langsung oleh Sekretaris Daerah Kota Bima, H. Mukhtar, menyatakan kesiapan dan dukungan untuk kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Selain ke Sekda, Tim juga mengunjungi 8 OPD di Kota Bima, 8 OPD di Kabupaten Bima, dan 10 sekolah di Kota Bima dan Kabupaten Bima sebagai bentuk pemantauan terhadap tindak lanjut pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya. Kegiatan Layanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum dalam Rangka Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Tata Naskah Dinas di Kota Bima dan Kabupaten Bima dilaksanakan pada tanggal 30 April 2024. Kegiatan yang berlangsung di Aula Wali Kota Bima tersebut dihadiri oleh 50 peserta dari lembaga pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan lembaga swasta berbadan hukum di Kota Bima dan Kabupaten Bima.
2. Kegiatan Pendampingan Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Naskah Dinas Pulau Lombok telah dilaksanakan pada tanggal 19—23 Agustus 2024. Pendampingan dilaksanakan pada 42 lembaga pemerintah, sekolah, dan swasta yang ada di pulau Lombok. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau dan mengumpulkan data penggunaan bahasa negara di ruang publik dan tata naskah dinas lembaga.
3. Pada tanggal 10 September 2024, KKLP Pembahu telah melaksanakan kegiatan Evaluasi dan Penghargaan Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Tata Naskah Dinas yang dilaksanakan di Aula Pendopo Wali Kota Mataram. Menitikberatkan kolaborasi yang berdampak positif, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melaksanakan kegiatan penghargaan ini dengan melibatkan 100 peserta yang terdiri atas perwakilan lembaga pemerintah, lembaga swasta, dan lembaga pendidikan. Kegiatan ini menyasar partisipasi aktif semua lembaga sasaran dalam membenahi, memperbaiki, dan menyusun kembali penggunaan bahasa negara di ruang publik dan tata naskah dinas. Lembaga Terbaik I dalam Upaya Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik dan Tata Naskah Dinas di Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah Pemerintah Kota Mataram. Adapun 16 lembaga peraih penghargaan yang terdiri atas lima kategori terbaik dan 11 kategori terapresiasi, yaitu Terbaik I (Sekretariat Daerah Kota Mataram), Terbaik II (Politeknik Pariwisata), Terbaik III (SMAN 1 Terara), Terbaik IV (RSUD Kabupaten Lombok Utara), Terbaik V (SMAN 1 Pemenang), dan 10 lembaga terapresiasi, yaitu SMK Pariwisata Yafa Lombok Tengah, SMAN 1 Kayangan, SMPN 1 Terara, Dinas Dukcapil Kabupaten Lombok Barat, Dinas PUPR Kabupaten Lombok Barat, Inspektorat Kabupaten Lombok Barat, SMPI Tahfidzul Quran Khadijah Labuapi, Dinas Dukcapil Kabupaten Bima, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Barat, Dinas Dukcapil Kota Mataram, dan MTs Negeri 1 Praya

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah sebagai berikut.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

1. Peserta yang datang pada kegiatan adalah orang baru sehingga sosialisasi harus dilakukan dari awal.
2. Penggantian pimpinan dan rotasi pegawai menyebabkan informasi terkait pemertabatan bahasa negara di ruang publik dan tata naskah dinas menjadi terputus.
3. Masih kurangnya lembaga swasta selain pendidikan yang mau terlibat dalam sosialisasi dan pendampingan karena dianggap kurang memberi manfaat secara ekonomi
4. Masih kurangnya dukungan kepala daerah dalam menerapkan kebijakan terkait penggunaan bahasa di ruang publik dan tata naskah dinas

Strategi/Tindak Lanjut

Beberapa strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut.

1. Sosialisasi tetap dilaksanakan sesuai dengan juknis pelaksanaan dari Badan Bahasa.
2. Melakukan koordinasi dengan kepala daerah di Kabupaten untuk memperkuat dukungan dan keterlibatan instansi daerah dalam rangka pemertabatan bahasa negara di ruang publik dan tata naskah dinas.
3. Penilaian difokuskan pada instansi pemerintah, lembaga pendidikan negeri, dan swasta yang bersedia mengikuti sosialisasi dan pendampingan.
4. Memperkuat kerjasama dengan pemerintah daerah dengan keterlibatan pimpinan daerah secara langsung seperti yang telah dilaksanakan dengan Pemerintah Kota Mataram.

[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Progress/Kegiatan

Progress capaian IKK jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina sampai dengan bulan Maret 2023 sebesar **66 komunitas**.

1. Sesuai dengan fokus kegiatan ada tahun 2024 yaitu pemberdayaan komunitas yang telah terdata dari tahun 2022 dan 2023, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat telah melaksanakan kegiatan Pemberdayaan dan Pendampingan Komunitas Penggerak Literasi di Kabupaten Lombok Barat yang laksanakan secara hibrida. Sebanyak 39 komunitas dari pulau lombok terlibat secara luring dan 29 komunitas dari luar pulau lombok terlibat secara daring. Jumlah peserta yang dilaksanakan secara fullboard di Hotel Jayakarta tersebut sebanyak 80 peserta. Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 25—27 Januari tersebut menghadirkan materi tentang penulisan kreatif, yaitu penulisan puisi, cerpen, dan esai. Materi penulisan puisi akan disampaikan oleh Lalu Abdul Fatah, materi penulisan cerpen akan disampaikan oleh Wayan Sunarta, dan materi penulisan esai akan disampaikan oleh Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, Puji Retno Hardiningtyas. Hasil karya dari peserta akan dikurasi dan akan diterbitkan oleh Kantor Bahasa Provinsi NTB
2. Melaksanakan pelaksanaan penguatan literasi baca tulis dan numerasi melalui kegiatan kolaborasi SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) merupakan program pengembangan sekolah menengah kejuruan (SMK) dengan kompetensi keahlian tertentu dalam peningkatan kualitas dan kinerja, yang diperkuat melalui kemitraan serta penyelarasan dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja. Penguatan literasi dan numerasi ini merupakan salah satu cara mewujudkan peningkatan kualitas dan kinerja tersebut. Kegiatan tersebut telah dilaksanakan pada SMKN 2 Praya Tengah pada tanggal 12—13 Agustus 2024 dan SMKN 7 Mataram pada tanggal 12 Agustus 2024 yang menysasar 50 orang guru.
3. Lokakarya Penguatan Literasi dan Numerasi untuk SMK PK diadakan oleh SMKN 1 Lambu, Kabupaten Bima. Kegiatan tersebut dilaksanakan di aula praktikum Prodi Kelautan SMKN 1 Lambu yang dihadiri oleh 100 orang guru. Pelaksanaan kegiatan akan berlangsung selama dua hari, 5--6 Agustus 2024. Workshop bertujuan untuk memperkuat literasi dan numerasi dalam pembelajaran di sekolah. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat mendapat kesempatan untuk menghadirkan narasumber pada



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

kegiatan tersebut. Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, Dr. Puji Retno Hardiningtyas, M.Hum., mengutus Nurcholis Muslim selaku koordinator KKLK Literasi sebagai narasumber.

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah

1. Peserta disatukan dalam kelas besar sehingga suasana kurang kondusif.
2. Materi yang disampaikan terdiri atas lebih dari satu jenis tulisan sehingga pemahaman peserta kurang mendalam pada setiap materinya.
3. Karya yang dihasilkan peserta selama kegiatan masih minim secara jumlah dan kualitas.

Strategi/Tindak Lanjut

Beberapa strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan

- Narasumber menerapkan metode seminar, praktik, dan kerja kelompok untuk membangun pemahaman yang lebih baik.
- Materi yang disampaikan sesuai dengan ketentuan pada panduan yang telah ditetapkan.
- Memberikan tenggat waktu dan pedampingan kepada peserta dalam menyusun karya yang baik

[SK 4] Meningkatkan jumlah pemelajar BIPA

[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

Progress/Kegiatan

Capaian IKK 4.1 sampai dengan bulan September 2024 adalah sebanyak 39 pemelajar BIPA. Capaian tersebut didukung dari pelaksanaan kegiatan berikut ini.

1. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menyelenggarakan Program Penyegaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 23 Maret 2024. Bentuk kegiatan berupa pelaksanaan lomba kebahasaan yang diikuti oleh penutur asing di Provinsi Nusa Tenggara Barat, yakni Lomba Berpidato, Lomba Mendongeng, dan Lomba Membaca Puisi. Pada tahun 2024, Program Penyegaran dilaksanakan di Hotel Aston Inn dengan dihadiri oleh peserta dari berbagai instansi pendidikan internasional, baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa. Dea Malela dan Sekolah Nusa Alam menjadi dua sekolah di antaranya. Terdapat sebanyak **17 peserta** dalam kegiatan ini. Peserta tersebut berasal dari penutur jati bahasa Rusia, Thailand, Inggris, Kanada, dan China. Peserta mendongeng membacakan cerita-cerita hasil Sayembara Penulisan Cerita Anak Tahun 2023. Di antara cerita-cerita yang dibacakan adalah Sate Bulayak Buatan Nenek, Kangkung Tumis Si Adam, dan Put Put Keciput.
2. Kegiatan sosialisasi program BIPA telah dilakukan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat saat menerima kunjungan dari Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Mataram dan Christian College Geelong (CCG) Australia di Aula Cilinaya, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sebanyak **22 siswa SMAN 2 Mataram dan 22 siswa CCG Australia** dari program pertukaran siswa antara Kelas Unggulan The Twin School Class (TSC) datang ke Kantor Bahasa didampingi oleh 10 guru pendamping dari SMAN 2 Mataram dan 4 orang guru dari Australia. Kunjungan diterima langsung oleh Kasman (Ketua Tim Teknis) dan Zamzam Hariro (Pengampu KKLK Bahasa Indonesia Penutur Asing) perwakilan dari Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kunjungan pada tanggal 27 Maret 2024 ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada siswa dan sisiwi sekolah CCG Australia tentang tugas dan fungsi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, khususnya memperkenalkan program bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA).
3. Program Internasionalisasi Bahasa Indonesia melalui pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dan program diplomasi bahasa di Timor Leste telah berlangsung sejak 2 Mei sampai 31 Juli 2024. Kegiatan yang merupakan salah satu program unggulan Badan Bahasa ini bertujuan untuk menyebarkan penggunaan Bahasa Indonesia bagi penutur asing, baik di dalam maupun di luar



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

negeri, sehingga bahasa dan bangsa Indonesia semakin dikenal di dunia. Program BIPA di Timor Leste dilaksanakan di Pusat Budaya Indonesia, KBRI Dili, Timor Leste. Program ini disambut baik oleh Duta Besar Indonesia untuk Timor Leste, Bapak Octo Darius Manik dan Atase Pendidikan untuk Timor Leste, Bapak Prof. Ikhfan Haris dengan menyiapkan kelas dan fasilitas pembelajaran BIPA serta program diplomasi kebahasaan lainnya di Timor Leste. Jumlah pemelajar BIPA yang mengikuti program BIPA dari bulan Mei sampai Juli 2024 di Timor Leste mencapai **71 pemelajar**, sedangkan jumlah guru BIPA lokal yang mendapatkan pelatihan pengajaran BIPA adalah 84 orang. Untuk peserta festival handai yang mengikuti pendampingan adalah 25 orang pemelajar. Beberapa kelas BIPA yang telah dilaksanakan adalah

- Kelas BIPA Khusus bagi mahasiswa Timor Leste penerima beasiswa dari Departemen Keuangan Timor Leste untuk berkuliah di STAN dan STIS.
 - Kelas BIPA Khusus bagi anggota Polisi Air Timor Leste (PNTL).
 - Kelas BIPA reguler untuk mahasiswa Timor Leste
 - Kelas BIPA intensif calon mahasiswa Politeknik Kesehatan Yogyakarta.
 - Kelas BIPA bagi Istri Duta Besar Jepang di Timor Leste.
 - Pelatihan Pengajar BIPA bagi tenaga pengajar lokal di 6 distrik (kabupaten) di Timor Leste.
 - Pendampingan Asistensi Mengajar BIPA bagi mahasiswa MBKM Internasional.
 - Pendampingan untuk peserta festival Handai 2024.
4. Pelaksanaan kegiatan Lokakarya Isu-Isu Terkini dalam Pengasaan dan Penelitian Pendidikan Bahasa pada tanggal 10 Agustus 2024 di Aula Cilinaya, Kantor Bahasa Provinsi NTB yang dihadiri oleh **30 peserta** secara luring dan daring. Kegiatan ini terlaksana atas kolaborasi dengan APP BIPA Cabang NTB, Malfi NTB, UIN, dan Undikma.
 5. Kantor Bahasa Provinsi NTB juga melaksanakan inovasi Mandalika-BUMI (BIPA untuk Masyarakat Inovatif) untuk mendukung ketercapaian kinerja Jumlah Pemelajar BIPA. Pada tanggal 12 September 2024, Tim KKLK melakukan koordinasi dengan desa Santong Konsep Mandalika-BUMI di Desa Santong, Terara, Lombok Timur dalam rangka penerapan Mandalika-BUMI. Konsep kegiatannya adalah menjadikan pusat-pusat kerajinan anyaman lontar dan rotan yang ada di Desa Santong sebagai tempat belajar membuat anyaman untuk wisatawan asing. Sasarannya adalah wisatawan asing yang sedang tinggal dan menikmati suasana pedesaan yang berupa persawahan dan Bendungan Pandan Dure. Pembelajaran pembuatan anyaman itu akan disisipkan dengan pembelajaran bahasa Indonesia dengan pendekatan budaya lokal.

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah

1. Perubahan konsep pelaksanaan kegiatan dari kegiatan penyegaran menjadi kegiatan lomba.
2. Pembatalan dari peserta dari sekolah Mandalika Intercultural School karena jadwal kegiatan lain,
3. Kelengkapan administrasi pelaksanaan kegiatan masih kurang lengkap.
4. Pembatasan skema lomba pada kegiatan penyegaran BIPA yang dikhususkan untuk siswa SD dan SMP.

Strategi/Tindak Lanjut

Beberapa strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan

1. Pelaksanaan lomba untuk memenuhi ketercapaian target terkait adanya pembatasan anggaran karena blokir AA.
2. Kegiatan dilaksanakan dengan peserta lain dari Sekolah Nusa Alam, Pesantren Internasional Dea Malela, Geelong Christian College, SMAN 2 Mataram.
3. Penyediaan kelengkapan berkas dilakukan secara gotong royong dari seluruh tim panitia pelaksana.
4. Pelaksanaan kegiatan difokuskan pada siswa usia sekolah SD dan SMP dan menjadikan skema lomba untuk umum pada kegiatan di tahun depan.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa
[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan

Progress/Kegiatan

Capaian IKK sampai dengan bulan September sebanyak 140 produk penerjemahan dari target 121 produk. Capaian IKK ini dari pelaksanaan rangkaian kegiatan sebagai berikut.

1. Kegiatan Bimbingan Teknis Penulisan Cerita Anak Berbahasa Daerah Sasambo Tahun 2024 dilaksanakan sejak tanggal 27 Februari 2024. Cerita anak merupakan produk penerjemahan yang dihasilkan oleh KKLP Penerjemahan di seluruh Balai dan Kantor Bahasa di seluruh Indonesia. Pada tahun 2022--2023 lalu, produk penerjemahan di Provinsi Nusa Tenggara Barat dihasilkan melalui sayembara penerjemahan. Tahun ini, terobosan baru dilakukan dalam rangka menambah wawasan penulis cerita anak di Nusa Tenggara Barat, yakni dengan memberikan bimbingan teknis bagi calon penulis cerita anak. Format bimbingan teknis ini diharapkan mampu membuat kompetensi para penulis buku cerita anak berbicara daerah Sasambo meningkat sehingga berdampak pada peningkatan kualitas buku cerita anak dan produk penerjemahan yang dihasilkan. Bimbingan teknis ini dilaksanakan selama tiga hari, yakni sejak tanggal 27--29 Februari 2024. Peserta kegiatan ini berjumlah 50 orang, terdiri atas penulis cerita anak berbahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo yang sebelumnya telah melalui tahap seleksi. Seleksi dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap papan cerita yang telah dikirimkan oleh calon penulis buku cerita anak hingga terpilihlah **50 papan cerita terbaik** dengan komposisi **20** cerita berbahasa **Sasak**, **13** cerita berbahasa **Samawa**, dan **17** cerita berbahasa **Mbojo**.
2. Kegiatan penilaian hasil Sayembara Buku Cerita Anak Berbahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo) Tahun 2024 di Ruang Bayan, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 5 Juni 2024. Dalam penilaian ini, Kantor Bahasa menghadirkan 9 orang juri dari berbagai kepakaran. Juri terdiri atas tiga orang yang mewakili bahasa daerah ketiga. Papan cerita yang akan dinilai pada kegiatan ini berjumlah 96 bahan cerita.
3. Kantor Bahasa Provinsi NTB melaksanakan perjanjian kontrak kerja sama dengan ilustrator untuk pengilustrasian buku cerita anak berbahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo Tahun 2024. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 28 Juni 2024 di Aula Cilinaya, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sebanyak 24 ilustrator hadir untuk menandatangani kontrak kerja yang sama. Untuk 4 ilustrator lainnya berasal dari luar pulau Lombok. Total keseluruhan ilustrator sejumlah **30 orang** akan mengerjakan 70 ilustrasi cerita anak terjemahan bahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo.
4. Pelaksanaan kegiatan Diseminasi dan Penelaahan Cerita Anak Terjemahan pada tanggal 26 Agustus 2024 di Hotel Aston Inn Mataram. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan penelaahan, rewiu, dan penyutingan cerita anak terjemahan hasil Bimbingan Teknis Penulisan Cerita Anak dan Sayembara Penulisan Cerita Anak Berbahasa Daerah Sasak, Samawa, dan Mbojo-Indonesia. Kegiatan ini diikuti oleh **80 orang peserta** yang terdiri atas penulis, penerjemah, ilustrator, editor penerjemah, dan penyunting hasil sayembara cerita anak.
5. Pelaksanaan Uji Keterbacaan Buku Hasil Terjemahan dilaksanakan di empat lokasi yaitu di Mataram, Lombok Barat, Dompu, dan Sumbawa. Kegiatan di Mataram, dilaksanakan di Hotel Lombok Garden pada tanggal 11 September 2024 yang dihadiri oleh **50 peserta**. Kegiatan di Lombok Barat dilaksanakan pada tanggal 13 September 2024 di SKB Lombok Barat yang dihadiri **50 peserta**. Kegiatan di Kabupaten Dompu dilaksanakan di SMPN 1 Dompu pada tanggal 19 September 2024 yang dihadiri **50 peserta**. Kegiatan di Kabupaten Sumbawa dilaksanakan pada tanggal 28 September 2024 di SDN 2 Labuhan Sumbawa yang dihadiri **50 peserta**. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur dan menilai kelayakan produk yang dihasilkan. Peserta yang hadir berasal dari jenjang prasekolah (TK) dan siswa jenjang kelas rendah (kelas 1 dan 2 SD).

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah.

1. Banyak karya yang ikut dalam sayembara tetapi tidak sesuai dengan juknis lomba.
2. Pengumpulan karya menggunakan GD dengan akses terbuka sehingga peserta lain bisa melihat



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

karya peserta yang lain.

3. Kesulitan memilih ilustrator karena keterbatasan jumlah peserta ilustrator
4. Waktu penjurian yang dibutuhkan masing-masing bahasa daerah berbeda karena jumlah karya dinilai berbeda.
5. Standar penilaian yang berbeda tiap juri untuk batas terendah dan tertinggi.
6. Kurangnya penyunting dan penelaah karya untuk bahasa Mbojo dan Samawa
7. Pernyataan keaslian karya membutuhkan waktu yang lama karena penulis dan penerjemah tidak berasal dari lokasi yang sama.
8. Masih terdapat penyunting yang tidak menguasai aplikasi Indesign

Strategi/Tindak Lanjut

Beberapa strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut.

1. Petunjuk teknis sayembara telah dipublikasi secara berulang kali melalui media sosial kantor.
2. Pengiriman karya disertai dengan surat pernyataan karya sendiri dan bebas dari plagiasi.
3. Pemilihan ilustrator dilakukan melalui seleksi pemeringkatan nilai.
4. Rentang waktu penjurian disesuaikan dengan bahasa daerah yang membutuhkan waktu terlama.
5. Diperlukan taklimat juri untuk membuat kesamaan standar penilaian.
6. Penunjukan penyunting dan penelaah dari eksternal (akademisi atau budayawan setempat).
7. Dilaksanakan kegiatan diseminasi untuk mempertemukan penulis, penerjemah, ilustrator, dan penelaah dalam satu kegiatan yang sama.
8. Menetapkan salah satu syarat penyunting adalah menguasai aplikasi Indesign.

[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah [IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah

Progress/Kegiatan

Progres capaian IKK Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah sebanyak 351 partisipan atau sebesar 58% dari target 605 partisipan pada PK Pimpinan. Pencapaian IKK ini didukung oleh beberapa kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan Rapat Koordinasi Antarinstansi dan Diskusi Kelompok Terpumpun Penyusunan Model Pembelajaran Bahasa Daerah Sasak, Samawa, dan Mbojo di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang dilaksanakan di Hotel Santika, Mataram. Kegiatan ini setiap tahun dilaksanakan dalam rangka menyatukan pemikiran antara Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, pemerintah daerah, guru master, pakar bahasa dan sastra daerah, dan masyarakat NTB secara luas. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama tiga hari sejak tanggal 29—31 Januari 2024 dan dihadiri oleh **100 peserta** yang terdiri atas kepala dinas pendidikan 10 kabupaten/ kota; kepala bidang SD, SMP, Kebudayaan sepuluh kabupaten kota; komunitas sastra; sastrawan; budayawan yang tersebar di seluruh wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
2. Kegiatan Bimbingan Teknis Guru Master dalam Rangka Revitalisasi Bahasa Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024. Kegiatan yang melibatkan **251 guru master** se-Nusa Tenggara Barat ini berpedoman pada kebijakan pelestarian bahasa daerah yang dikukuhkan oleh Kemendikbudristek melalui Episode 17 Merdeka Belajar: Revitalisasi Bahasa Daerah. Peserta kegiatan ini terdiri atas komponen guru KKG dan MGMP sebanyak 251 orang, yang terdiri atas 104 guru SD, 10 KKG, 10 pengawas SD, 20 guru MI, 67 guru SMP, 10 MGMP, 10 pengawas SMP, dan 20 guru MTs yang berasal dari 10 kabupaten/kota se-Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini dilaksanakan secara fullboard di Hotel Lombok Raya Mataram dari tanggal 5—8 Maret 2024. Selain 251 peserta, kegiatan ini juga dihadiri oleh **21 narasumber** utama (maestro) dari tiga bahasa daerah yang diajarkan yaitu 7 dari bahasa Sasak, 7 dari bahasa Samawa, dan 7 dari bahasa Mbojo.
3. Festival Tunas Bahasa Ibu Nasional (**FTBIN**) Tahun 2023 dilaksanakan pada Rabu--Minggu, 1--5 Mei 2024 di Hotel Sultan Jakarta. Kontingen FTBIN NTB berjumlah **60 orang** yang terdiri atas 30 peserta



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

siswa SD dan SMP dan 30 pendamping. Para peserta akan menampilkan pertunjukan drama dari tiga suku, yaitu Sasak, Samawa, dan Mbojo. Perwakilan siswa bahasa Sasak membawakan tembang dan bewaran Mandalika, perwakilan siswa bahasa Samawa membawakan sakeco, batutir Tanjung Menangis, dan seketir, dan siswa perwakilan bahasa Mbojo membawakan dongeng La Hila dan permainan daerah Mbojo. Dengan persiapan yang matang, perwakilan kontingen NTB menampilkan keseluruhan bahasa dan seni tiga bahasa dan suku besar di NTB.

4. Pelaksanaan kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Pengimbasan Revitalisasi Bahasa Daerah di Pulau Lombok yang dilaksanakan pada tanggal 22—25 Juli 2024. Pemantauan dan Evaluasi Pengimbasan RBD di Pulau Sumbawa dilaksanakan pada tanggal 4—10 Agustus 2024. Pemantauan dilaksanakan pada 10 kabupaten/kota yang ada di Provinsi NTB. Pada setiap kabupaten/kota pendampingan dilaksanakan pada 2 sekolah dasar dan 2 sekolah menengah pertama serta ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota setempat.

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah sebagai berikut.

1. Kurangnya koordinasi antara dinas dikbud setiap kabupaten dengan para guru master dalam melaksanakan pengimbasan. Hal tersebut berdampak pada kegiatan pengimbasan dilaksanakan secara sporadis, tidak terstruktur. Belum ada solusi jangka pendek yang ditemukan.
2. Para guru master tampak kesulitan menyetorkan data guru terimbas dan siswa terimbas yang sesuai dengan templat format data peserta yang disediakan di Regbastra.
3. Masih kurangnya perhatian pemerintah setempat pada tiga kabupaten yaitu Dompu, Bima, dan KLU sehingga pelaksanaan pengimbasan tidak berjalan maksimal.
4. Siswa yang menjadi peserta FTBI pada tingkat provinsi bukan pemenang FTBI tingkat kabupaten tetapi ditunjuk langsung dari dinas setempat.

Strategi/Tindak Lanjut

Beberapa strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut.

1. Kantor Bahasa telah berkoordinasi dengan dinas terkait untuk lebih memberikan dukungan dan fasilitas bagi guru master di kabupaten masing-masing dalam melaksanakan kegiatan pengimbasan sehingga masyarakat dan sekolah yang terlibat bisa lebih banyak.
2. Untuk mengatasi kemacetan data, tim KKLP Pelindungan dan Pemodernan Bahasa dan Sastra mengumpulkan data secara manual berbasis angka dengan deskripsi yang memadai
3. Mendorong pemerintah kabupaten menerbitkan regulasi tentang perlindungan bahasa daerah secara umum.
4. Peserta FTBI tingkat Provinsi ditentukan/ditetapkan oleh dinas pendidikan setempat melalui mekanisme FTBI tingkat kabupaten/kota.

[SK 7] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

Progress/Kegiatan

Progres capaian IKK Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat sampai dengan bulan September 2024 untuk setiap indikator penilaian adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja. Dokumen perencanaan kinerja telah tersedia berupa Rencana Strategis Satuan Kinerja Tahun 2020—2024, Perjanjian Kinerja Pimpinan Tahun 2024, dan Rencana Aksi tahun 2024.
2. Pengukuran Kinerja. Pengukuran kinerja telah dilaksanakan secara triwulan melalui aplikasi SPASIKITA. Dokumen pengukuran kinerja yang telah tersedia adalah pengukuran kinerja TW 1, TW 1,



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

dan TW 3.

3. Pelaporan Kinerja. Laporan kinerja juga telah disusun secara triwulanan melalui aplikasi SPASIKITA. Laporan Kinerja tersebut telah dipublikasi melalui laman Kantor Bahasa Provinsi NTB yang bisa diakses melalui tautan <https://kantorbahasantb.kemdikbud.go.id/index.php/lakip/lampiran>.
4. Evaluasi Kinerja. Satuan kerja telah membentuk tim Evaluasi pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Instansi yang bertugas melakukan evaluasi internal melalui Kertas Kerja Evaluasi yang diisi pada aplikasi SPASIKITA. Hasil evaluasi tersebut dilengkapi dengan data dukung yang memadai dan valid. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut.
 - o Tindak lanjut atas catatan Lembar Hasil Evaluasi SAKIP 2023 telah dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2024. Dokumen tindak lanjut atas LHE ini telah diunggah melalui aplikasi SPASIKITA.
 - o Pada tanggal 20 Agustus 2024 telah dilaksanakan kegiatan Sosialisasi Kertas Kerja Evaluasi (KKE) guna meningkatkan kualitas evaluasi AKIP internal serta optimalisasi pemanfaatan informasi yang tersedia pada Aplikasi SPASIKITA. Kegiatan bertujuan untuk memberikan praktik langsung pengisian evaluasi pada Aplikasi SPASIKITA dari LKE sampai dengan pengisian rekomendasi setiap indikator penilaian. Kegiatan ini dilaksanakan secara dari atas undangan dari Biro Perencanaan, Sekretariat Jenderal Kemdikbudristek untuk seluruh satker.
 - o Sebagai bentuk tindak lanjut kegiatan di atas, pada hari yang sama yaitu pada tanggal 20 Agustus 2024, satuan kerja telah melakukan rapat internal Persiapan Pengisian LKE. Beberapa poin yang dibahas dan ditetapkan dalam rapat adalah:
 - o Pembaharuan SK Tim Evaluasi AKIP, Tim Penyusun Lakin, dan Tim Reviu Lakin.
 - o Pembagian tugas pengisian LKE yang dibagi per indikator
 - o Pengisian pada aplikasi SPASIKITA disesuaikan dengan jadwal yang sudah ditetapkan yaitu 26–31 Agustus 2024
 - o Berdasarkan penilaian mandiri, nilai SAKIP Kantor Bahasa Provinsi NTB adalah **91,80**

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah sebagai berikut.

1. Penyusunan Laporan Kinerja TW II pada aplikasi SPASIKITA karena terkait gangguan data nasional.
2. Persiapan penilaian SAKIP belum dilakukan secara menyeluruh oleh semua pegawai
3. Semua pegawai belum memiliki pemahaman yang sama terkait implementasi SAKIP pada satuan kerja

Strategi/Tindak Lanjut

Beberapa strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut.

1. Laporan Kinerja Triwulan II dilakukan secara manual sesuai dengan format pada laporan SPASIKITA.
2. Tim SAKIP melakukan pembagian tugas dalam rangka mengumpulkan data dukung dan koordinasi.
3. Tim SAKIP akan melakukan sosialisasi Implementasi penerapan SAKIP pada satuan kerja.

[SK 7] Meningkatkan tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

Progress/Kegiatan

Progress capaian IKK sampai dengan bulan Juni 2024 atau triwulan dua pada aplikasi SMART DJA masih menunjukkan kategori **Cukup** dengan nilai **70,57**. Nilai kinerja anggaran tersebut merupakan penjumlahan dari Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran sebesar 24,88 dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebesar 45,69. Perubahan cara perhitungan Nilai Kinerja Anggaran sesuai Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2023 Tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Pada bulan September 2024 nilai IKPA AKantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar 91,37 dengan capaian anggaran sebesar 64,68% atau sebesar Rp7,110,050,629.00 dari pagu



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Rp11.094.803.000,00. Proses penyerapan anggaran masih dilakukan melalui metode GUP Tunai dan GUP KKP, LS, dan TUP.

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian nilai kinerja anggaran yang sesuai target adalah sebagai berikut.

1. Pada tanggal 3 April 2024, tim keuangan telah mengikuti kegiatan Sosialisasi Pelaporan Proyeksi Target dan Realisasi Capaian Output Tahun Anggaran 2024 dari Direktorat Pelaksana Anggaran, Direktorat Jenderal Perbendaharaan melalui siaran langsung Youtube. Materi terkait tata cara pengisian Target Kinerja dan Capaian Output melalui aplikasi SAKTI untuk tahun anggaran 2024.
2. Telah dilaksanakan sosialisasi pada tanggal 22 Agustus 2024 secara daring atas Hasil Reviu APIP dalam rangka pembentukan RO baru tentang Layanan BMN untuk memunculkan komponen SBK dalam struktur anggaran. Pemenuhan RO SBK tersebut untuk memenuhi ketentuan dalam perubahan indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang terdiri atas 50% Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dan 50% Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Dua indikator dalam penilaian kinerja perencanaan anggaran terdiri atas komponen Standar Biaya Khusus.

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah

1. Anggaran setiap kegiatan pada RKAKL belum mencerminkan kebutuhan yang sesungguhnya sehingga setiap pelaksanaan kegiatan masih membutuhkan revisi.
2. Terdapat pagu anggaran yang masih diblokir sehingga persentase capaian belum mencerminkan perbandingan yang sesungguhnya dengan anggaran yang sesungguhnya tersedia.
3. Keterlambatan penyesuaian target capaian PCRO untuk menyesuaikan dengan jumlah pagu blokir sehingga berdampak pada turunya nilai IKPA satuan kerja.

Strategi/Tindak Lanjut

Beberapa strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai target adalah sebagai berikut.

1. Melakukan revisi POK secara berkala sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan dan prioritas satuan kerja serta memperhatikan efektivitas dan efisiensi anggaran.
2. Kegiatan tetap dilaksanakan sesuai dengan rangkaian yang sudah ditetapkan dalam petunjuk teknis. Metode pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan ketersediaan anggaran yaitu secara luring atau daring.
3. Perbaikan capaian target PCRO dilakukan pada awal triwulan keempat dengan memaksimalkan pelaksanaan kegiatan pada rincian output yang masih belum tercapai.

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DH.2021.QDC.001] Partisipan pelindungan bahasa dan sastra	Orang	251	351	0	Rp2.311.874.000	Rp1.457.792.132	Rp854.081.868
[DH.2021.QMA.001] Produk Kodifikasi Bahasa	dokumen	2	1	1	Rp145.365.000	Rp113.985.100	Rp31.379.900



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DH.2022.BDB.001] Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	Lembaga	45	54	0	Rp113.045.000	Rp110.260.600	Rp2.784.400
[DH.2022.BDB.002] Komunitas Penggerak Literasi Terbina	Lembaga	31	39	0	Rp218.400.000	Rp216.746.767	Rp1.653.233
[DH.2022.QDC.001] Penutur bahasa terbina	Orang	296	475	0	Rp794.152.000	Rp637.325.651	Rp156.826.349
[DH.2022.QDC.002] Penutur bahasa teruji	Orang	1520	1500	20	Rp152.645.000	Rp98.930.460	Rp53.714.540
[DH.2022.QDC.003] Generasi muda terbina program literasi	Orang	533	564	0	Rp867.462.000	Rp639.993.422	Rp227.468.578
[DH.6702.BMA.001] Produk Penerjemahan	dokumen	70	70	0	Rp945.427.000	Rp784.300.370	Rp161.126.630
[DH.6702.QDB.001] Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	Lembaga	5	4	1	Rp256.614.000	Rp176.678.730	Rp79.935.270
[WA.2020.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	0	1	Rp2.000.000	Rp1.339.820	Rp660.180
[WA.2020.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	0	1	Rp1.181.659.000	Rp439.100.065	Rp742.558.935
[WA.2020.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	Rp3.770.374.000	Rp3.271.590.234	Rp498.783.766
[WA.2020.EBB.951] Layanan Sarana Internal	Unit	1	1	0	Rp28.000.000	Rp25.154.000	Rp2.846.000
[WA.2020.EBB.971] Layanan Prasarana Internal	Unit	1	0	1	Rp834.000.000	Rp524.807.364	Rp309.192.636
Total Anggaran					Rp11.621.017.000	Rp8.498.004.715	Rp3.123.012.285

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Penginputan kosakata kamus oleh KKL Perkamusan dilakukan secara kolektif dengan pembagian tugas yang proposional sehingga target lini masa tercapai.
2. Tim pelaksana kegiatan memperhatikan kapasitas ruangan/aula yang cukup menampung seluruh peserta yang sudah ditetapkan.
3. Memperkuat kerja sama dengan pihak sekolah dalam rangka implementasi pelaksanaan UKBI dengan metode kolektif.
4. Tim KKL Pembahu mulai menginisiasi audiensi dengan kepala daerah dan pimpinan perusahaan swasta di kabupaten/kota untuk mendorong keterlibatan yang lebih aktif dalam pemartabatan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

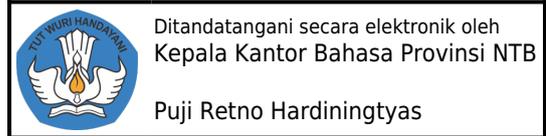


Balai Sertifikasi Elektronik

bahasa negara di ruang publik dan tata naskah dinas.

5. Tim KKLK Penerjemah melakukan pengusulan ISBN untuk seluruh produk yang sudah selesai secara bertahap dan kolektif sehingga tidak melewati tahun anggaran.
6. Tim KKLK BIPA memperkuat kerja sama dengan desa wisata dan masyarakat dalam menggalakkan kegiatan Mandalika-BUMI (BIPA untuk Masyarakat Inovatif).
7. Masa sanggah penilaian mandiri SAKIP digunakan sebaik-baiknya untuk mempertahankan nilai perolehan awal sebesar 91,80.
8. Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan sampai bulan November 2024 untuk mengefektifkan realisasi anggaran hasil buka blokir.

Mataram, 1 November 2024



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik